BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, *book tax difference, leverage* dan ukuran perusahaan terhadap persistensi laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018. Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,839 lebih besar dari *alpha* 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap persistensi laba, sehingga H_1 ditolak.
2. Kepemilikan manajerial mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,409 lebih besar dari *alpha* 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap persistensi laba, sehingga H_2 ditolak.
3. Dewan komisaris independen mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,214 lebih besar dari *alpha* 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap persistensi laba, sehingga H_3 ditolak.

4. Komite audit mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,307 lebih besar dari *alpha* 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap persistensi laba, sehingga H_4 ditolak.
5. *Book tax difference* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari *alpha* 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *book tax difference* berpengaruh terhadap persistensi laba, sehingga H_5 diterima.
6. *Leverage* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,910 lebih besar dari *alpha* 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap persistensi laba, sehingga H_6 ditolak.
7. Ukuran perusahaan mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari *alpha* 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap persistensi laba, sehingga H_7 diterima.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, maka terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 yang menerbitkan laporan tahunan dengan satuan mata uang rupiah, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi.
2. Variabel independen hanya terbatas terhadap kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris independen, komite audit, *book tax*

difference, *leverage*, dan ukuran perusahaan, sehingga kurang komprehensif untuk menduga variabel yang berpengaruh terhadap variabel dependen.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang tahun pengamatan sehingga memperoleh jumlah sampel yang lebih besar.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain agar dapat dijadikan variabel dalam penelitian persistensi laba selanjutnya seperti volatilitas arus kas, volatilitas, volatilitas penjualan, besaran akrual dan lain sebagainya yang mungkin memiliki pengaruh terhadap persistensi laba.